

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PARTISIPASI MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU**

RINGKASAN SKRIPSI

(Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana)



KEVIN HENRI

1116 29122

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

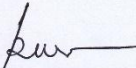
KEVIN HENRI

No Induk Mahasiswa: 111629122

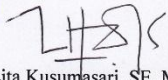
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

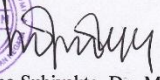
Pembimbing


Ruslan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Penguji


Lita Kusumasari, SE, MSA., Ak.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua


Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU

Oleh:

KEVIN HENRI

NIM. 1116 29122

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data primer sebagai sumber data nya. Sampel pada penelitian ini ialah pekerja pada perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi untuk pencatatannya selama lebih dari satu tahun. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individu dan variabel partisipasi manajemen serta kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Kata Kunci: kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, kinerja individu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU

Oleh:

KEVIN HENRI

NIM. 1116 29122

ABSTRACT

This research aims to find out the effect of information technology sophistication, management participation, and technical ability of accounting information system users on individual performance. This research used quantitative research and used primary data as the data source. The sample in this study were employees at companies that had implemented a computerized accounting information system for their records for more than one year. The sampling technique in this study using purposive sampling method with a sample size of 50 respondents. The data analysis technique used multiple linear analysis.

The results showed that the variable information technology sophistication had no positive effect on individual performance and management participation variables and the technical ability of accounting information system users had a positive effect on individual performance.

Keywords: *information technology sophistication, management participation, technical ability of accounting information system users, individual performance.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Sekarang seluruh negara sedang memasuki revolusi industri 4.0. Di tahap ini masyarakat mulai merasakan pentingnya sistem informasi dalam kehidupan sehari-hari. Revolusi industri ini mencakup *Internet of Things*, *Big Data*, *Cloud Computing* dan *Cognitive Computing*. Hal ini telah mengubah sektor-sektor yang mempengaruhi aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi. Pesatnya perkembangan teknologi tersebut menuntut perusahaan untuk menjadikan segala aktivitas menjadi terkomputerisasi. Perubahan metode menjadi terkomputerisasi atau digitalisasi dilakukan dengan harapan dapat menciptakan suatu informasi menjadi lebih tepat serta lebih dipercaya. Sejak adanya pandemi *Corona Virus* (COVID-19) yang melanda dunia pada awal tahun 2020, perkembangan teknologi semakin didukung dan diaplikasikan oleh banyak perusahaan dan masyarakat pada setiap negara. Karena pada pandemi ini pemerintah di setiap negara menetapkan kebijakan *Work From Home* (WFH), yang mana hal ini menjadikan setiap pekerjaan dilakukan dirumah saja. Perusahaan yang menggunakan sistem informasi yang tepat bakal diuntungkan untuk mengerjakan berbagai aktivitas dengan lebih efisien dan efektif. Sistem informasi akuntansi termasuk dalam sistem penting yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Selain sistem, kinerja individu yang baik dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik pula. Maka dari itu pihak manajemen dituntut memiliki wawasan yang luas dan cerdas memanfaatkan sumber daya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Kemampuan perorangan atau pegawai ketika memakai sistem informasi akuntansi harus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berbanding lurus dengan kaidah yang berlaku guna menghasilkan informasi akuntansi yang terpercaya dan terakurat.

Permasalahan Penelitian

- Apakah kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu?
- Apakah partisipasi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja individu?
- Apakah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu?

Tujuan Penelitian

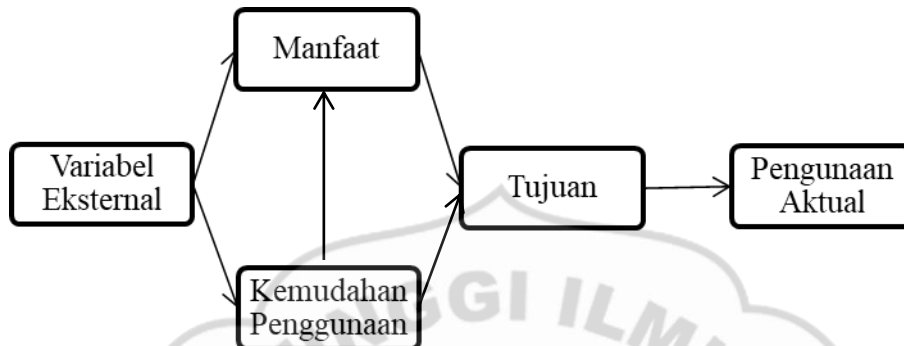
- Mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu.
- Mengetahui pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu.
- Mengetahui pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi terhadap kinerja individu.

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) digambarkan sebagai model yang berfungsi untuk menjelaskan dan mengasumsikan beberapa faktor yang menentukan sikap pengguna dalam menerima teknologi terbaru. Pada tahun 1986, Fred Davis mempublikasikan model ini yang merupakan pengembangan dari model *The Theory of Reasoned Action (TRA)* oleh Fishbein (1975). Berikut adalah struktur dari TAM: manfaat, kemudahan penggunaan, tujuan, dan penggunaan secara aktual oleh pemakai sistem informasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi yang mendukung aktivitas perusahaan dapat meningkatkan keefisienan dan keefektifan dari sebuah pekerjaan. Dalam aktivitas ekonomi, perusahaan yang telah terkomputerisasi atau menggunakan kecanggihan teknologi dalam menunjang aktivitas ekonomi perusahaan diharapkan dapat menciptakan laporan keuangan yang lebih teliti dan lebih bisa diandalkan.

Partisipasi Manajemen

Menurut Mooney, et al. (2008) partisipasi manajemen merupakan peran manajemen ketika menerapkan sistem informasi serta pengembangan strategi dengan tujuan untuk mengaplikasikan suatu sistem, sistem informasi akuntansi yang efektif biasanya mendapat dukungan dari pihak manajemen. Kinerja karyawan juga akan lebih optimal dengan adanya dukungan dari manajemen. Manajemen dapat mengendalikan bawahannya untuk menerapkan sebuah kebijakan yang telah dibuat. Menurut Azhar (2013) pemilihan *software* dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hardware harus saling mendukung dan sesuai dengan kondisi finansial dan kebutuhan perusahaan.

Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Pemakai sistem memegang peranan inti dalam memaksimalkan kinerja perusahaan. Sistem informasi dapat beroperasi dengan lancar jika pengguna dapat menguasai penggunaan teknologi menjadi suatu informasi yang berperan penting dalam menentukan kebijakan pada perusahaan. Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berdasarkan pendapat Robbins dan Judge (2008) bisa dinilai dengan tiga aspek yaitu wawasan, kemampuan dan keahlian. Wawasan, hal ini dapat dilihat dari cara pengguna memahami tugasnya sebagai pengguna sistem. Kemampuan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem secara seharusnya, serta kemampuan menyelesaikan tugas. Keahlian, hal ini dapat dilihat dari keahlian dalam menyelaraskan keperluan yang dibutuhkan saat bekerja.

Kinerja Individu

Kinerja dapat diartikan sebagai performa dalam bekerja dengan membandingkan hasil dengan standar yang berlaku (Desler, 2000). Menurut Simamora (1995) terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja individu yaitu: aspek perorangan, aspek psikologi dan aspek organisasi. Aspek perorangan ini meliputi tingkat kemahiran, latar belakang dan lingkungan. Kemudian ada aspek psikologi yang meliputi pemahaman, pendirian dan semangat. Terakhir, aspek organisasi yang meliputi pekerjaan, pemimpin dan penghargaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel dan Populasi

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan oleh peneliti ialah teknik *Purposive Sampling*, yakni cara penyampelan dengan didasari oleh kriteria tertentu. Kriteria yang dipakai oleh peneliti merupakan pekerja pada perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi untuk pencatatan nya selama lebih dari satu tahun dan bersedia mengisi kuesioner pada *Google Form* yang telah disediakan. Terdapat 50 responden dalam penelitian ini, 23 responden yang berasal dari PT. BPR Tanah Kondang di kecamatan Sumberejo, kabupaten Bojonegoro dan 27 responden yang berasal dari perusahaan yang berbeda.

Jenis dan Sumber Data

Peneliti saat ini memilih data kuantitatif sebagai jenis data dan data primer sebagai sumber data dalam melaksanakan penelitian ini. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian dengan menggunakan angka-angka sebagai alat dasar untuk di proses menjadi data untuk melakukan penelitian. Data primer ialah informasi asli dari kelompok yang terkait secara langsung dan sesuai dengan variabel yang dituju oleh peneliti (Sekaran, 2011).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner online yang diaplikasikan pada situs web Google Form. Penyebaran Link kuesioner dilaksanakan menggunakan aplikasi WhatsApp, Instagram dan Email. Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada bulan Juni 2020 saat masih diadakannya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Indonesia.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Yang termasuk variabel independen yaitu kecanggihan teknologi informasi (X1), partisipasi manajemen (X2), dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X3) yang diukur menggunakan replikasi indikator pertanyaan kuesioner oleh Ishnainy A.K (2015). Sedangkan yang termasuk variabel dependen yaitu kinerja individu (Y) yang juga diukur menggunakan replikasi indikator pertanyaan kuesioner oleh Ishnainy A.K (2015).

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Karakteristik Responden

Ada beberapa karakteristik responden yang didapatkan dari data yang terkumpul yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	48%
	Perempuan	26	52%
Masa Kerja	<2 Tahun	23	46%
	2-5 Tahun	14	28%
	>5 Tahun	13	26%
Pendidikan Terakhir	Sarjana	45	90%
	Diploma	3	6%
	SMA/SMK	2	4%

Berdasarkan tabel 1 bisa dinyatakan bahwa responden yang terbanyak yaitu responden yang mempunyai jenis kelamin perempuan, mempunyai masa kerja kebanyakan belum mencapai dua tahun dan pendidikan terakhir yang ditempuh responden kebanyakan sebagai lulusan sarjana.

Statistika Deskriptif

Tabel 2 Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>
KT	3	4,79	3,89	0,408
PM	2,53	4,87	3,81	0,550
KP	3	5	3,99	0,526
KIN	2,93	5	3,93	0.503

Berdasarkan tabel 2 diperoleh kesimpulan bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (KT) bernilai minimum 3 dan bernilai maksimum 4,79. Nilai rata-rata bernilai 3,89 dan Standar deviasi bernilai 0,408 dapat diartikan bahwa variabel ini memiliki penyebaran data sebesar 0,408 dari 50 responden.

Variabel Partisipasi Manajemen (PM) bernilai minimum 2,53 dan bernilai maksimum 4,87. Nilai rata-rata variabel ini bernilai 3,81. Standar deviasi bernilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

0,550 dapat diartikan bahwa variabel ini memiliki penyebaran data sebesar 0,550 dari 50 responden.

Variabel Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (KP) bernilai minimum 3 dan bernilai maksimum 5. Nilai rata-rata variabel ini sebesar 3,99. Standar deviasi yang bernilai 0,526 dapat diartikan bahwa variabel ini memiliki penyebaran data sebesar 0,526 dari 50 responden.

Variabel Kinerja Individu (KIN) bernilai minimum 2,93 dan bernilai maksimum 5. Nilai rata-rata pada variabel ini bernilai 3,93. Standar deviasi yang bernilai 0,503 dapat diartikan bahwa variabel ini memiliki penyebaran data sebesar 0,503 dari 50 responden.

Uji Validitas

Pengujian ini memakai *Pearson Correlation test* untuk menguji suatu kuesioner guna menentukan valid atau tidak validnya data. Tingkat validitas suatu pertanyaan dapat diketahui jika memiliki nilai r_{hitung} yang melebihi nilai r_{tabel} . Dari 50 responden sebagai sampel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka digunakan rumus $df = n - 2$, dari rumus itu maka dapat diterapkan menjadi $df = 50 - 2 = 48$. Nilai r_{tabel} yang diperoleh dari perhitungan tersebut sebesar 0,2353. Hasil pengujian validitas setiap variabel ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3 Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KT	KT1	0,550	0,2353	Valid
	KT2	0,603	0,2353	Valid
	KT3	0,446	0,2353	Valid
	KT4	0,610	0,2353	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	KT5	0,570	0,2353	Valid
	KT6	0,587	0,2353	Valid
	KT7	0,491	0,2353	Valid
	KT8	0,726	0,2353	Valid
	KT9	0,574	0,2353	Valid
	KT10	0,511	0,2353	Valid
	KT11	0,482	0,2353	Valid
	KT12	0,558	0,2353	Valid
	KT13	0,420	0,2353	Valid
	KT14	0,452	0,2353	Valid

Tabel 4 Variabel Partisipasi Manajemen

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PM	PM1	0,731	0,2353	Valid
	PM2	0,666	0,2353	Valid
	PM3	0,363	0,2353	Valid
	PM4	0,735	0,2353	Valid
	PM5	0,819	0,2353	Valid
	PM6	0,716	0,2353	Valid
	PM7	0,325	0,2353	Valid
	PM8	0,638	0,2353	Valid
	PM9	0,581	0,2353	Valid
	PM10	0,757	0,2353	Valid
	PM11	0,712	0,2353	Valid
	PM12	0,617	0,2353	Valid
	PM13	0,608	0,2353	Valid
	PM14	0,720	0,2353	Valid
	PM15	0,594	0,2353	Valid

Tabel 5 Variabel Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KP	KP1	0,680	0,2353	Valid
	KP2	0,680	0,2353	Valid
	KP3	0,762	0,2353	Valid
	KP4	0,613	0,2353	Valid
	KP5	0,680	0,2353	Valid
	KP6	0,738	0,2353	Valid
	KP7	0,643	0,2353	Valid
	KP8	0,721	0,2353	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 6 Variabel Kinerja Individu

Variabel	Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
KIN	KIN1	0,647	0,2353	Valid
	KIN2	0,719	0,2353	Valid
	KIN3	0,662	0,2353	Valid
	KIN4	0,601	0,2353	Valid
	KIN5	0,778	0,2353	Valid
	KIN6	0,827	0,2353	Valid
	KIN7	0,493	0,2353	Valid
	KIN8	0,546	0,2353	Valid
	KIN9	0,681	0,2353	Valid
	KIN10	0,574	0,2353	Valid
	KIN11	0,673	0,2353	Valid
	KIN12	0,645	0,2353	Valid
	KIN13	0,596	0,2353	Valid
	KIN14	0,593	0,2353	Valid

Menurut tabel 3 hingga 6 dapat disimpulkan jika seluruh item yang digunakan telah memenuhi persyaratan valid dan dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel ketika mempunyai *Cronbach Alpha* bernilai melebihi 0,7. Hasil pelaksanaan uji reliabilitas ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kecanggihan Teknologi informasi	0,810	Reliabel
Partisipasi Manajemen	0,897	Reliabel
Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	0,841	Reliabel
Kinerja Individu	0,888	Reliabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Didasari oleh tabel 7 diperoleh kesimpulan jika keseluruhan item yang dipakai dalam penelitian telah memenuhi persyaratan reliabel dan dapat digunakan.

Uji Normalitas

Pengujian ini dilaksanakan menggunakan *Kolmogorov-smirnov test* yang menggunakan nilai signifikansi sebagai dasar pengujian. Data dikatakan memiliki distribusi yang normal ketika memiliki nilai signifikansi yang melebihi 5%. Hasil pengujian ini dapat dirangkum menjadi:

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
0,576	Normal

Dari tabel 8, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,576 yang dapat diartikan bahwa data yang dipakai mempunyai distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui hubungan dari variabel independen pada variabel dependennya. Pengujian ini didasari oleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolonieritas yang sudah dilaksanakan:

Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kecanggihan Teknologi informasi	0,600	1,666	Bebas Gejala
Partisipasi Manajemen	0,565	1,769	Bebas Gejala
Kemampuan Teknik Pemakai SIA	0,629	1,590	Bebas Gejala

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 9 diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai *tolerance* bernilai melebihi 0,1 dan semua VIF tidak mencapai nilai 10. Kesimpulan tersebut bisa diartikan bahwa tidak didapati adanya korelasi antara variabel independen atau dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Peneliti menggunakan uji *glejser* dalam mengukur adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel yang digunakan. Hasil uji yang telah dilaksanakan ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kecanggihan Teknologi Informasi	0,752	Bebas Gejala
Partisipasi Manajemen	0,105	Bebas Gejala
Kemampuan Teknik Pemakai SIA	0,205	Bebas Gejala

Dari tabel 10 bisa dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi lebih tinggi dari 5%. Jadi dapat dinyatakan seluruh variabel yang digunakan bebas gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Guna melaksanakan pengujian pada hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini maka metode analisis regresi linier berganda diterapkan sebagai dasar pengukuran saat mengukur tingkat korelasi pada variabel independen terhadap variabel dependennya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Konstanta	1,039	0,515
X1	-0,46	0,161
X2	0,220	0,123
X3	0,560	0,122

Persamaan regresi linier berganda yang dapat dirumuskan berdasarkan tabel 11 yaitu:

$$Y = 1,039 - 0,046 X_1 + 0,220 X_2 + 0,560 X_3$$

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai *adjusted R*². Suatu variabel independen bisa disebut mempunyai pengaruh besar terhadap variabel dependen ketika memiliki nilai koefisien determinasi hampir sama dengan satu. Berikut hasil dari pengujian:

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R square	Adjusted R square
0,726	0,526	0,496

Menurut tabel 12 didapatkan hasil *adjusted R*² bernilai 0,496 atau 49,6%. Dari nilai tersebut bisa disimpulkan menjadi 49,6% dari variabel yang mempengaruhi kinerja individu bisa disebabkan oleh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sedangkan 50,4% lainnya bisa disebabkan oleh variabel lain yang tidak dipilih oleh peneliti saat ini.

Uji F

Uji F dilaksanakan agar peneliti dapat menyimpulkan apakah variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen yang digunakan.

Tabel 2 Hasil Uji F

F	Signifikansi
17,043	0,000

Dari tabel 13 diperoleh nilai signifikansi kurang dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya.

Uji t

Uji t statistik dilaksanakan agar peneliti dapat menyimpulkan apakah variabel independen secara pribadi mempengaruhi variabel dependen yang digunakan.

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	t	Signifikansi
Konstanta	2,019	0,049
X1	-0,286	0,776
X2	1,785	0,081
X3	4,572	0,000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 14 diketahui bahwa:

- a. Variabel kecanggihan teknologi informasi bernilai signifikansi melebihi 0,1 yang artinya H_1 ditolak atau kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individu.
- b. Variabel partisipasi manajemen bernilai signifikansi kurang dari 0,1 yang artinya H_2 diterima atau partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja individu.
- c. Variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi bernilai signifikansi kurang dari 0,1 yang artinya H_3 diterima atau Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan bisa diketahui bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Kesimpulan ini diambil dari perhitungan uji-t yang bernilai signifikansi $0,776 > 0,1$ serta hasil koefisien regresi bernilai $-0,046$. Hasil ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi pada perusahaan tempat responden bekerja belum tergolong canggih dalam meningkatkan kinerja individu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan maka dapat diketahui bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Kesimpulan ini diambil dari perhitungan uji-t yang memiliki nilai signifikansi $0,081 < 0,1$ dan memiliki nilai koefisien regresi 0,220. Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi manajemen dalam menerapkan sistem informasi sudah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja individu.

c. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan maka dapat diketahui bahwa kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Kesimpulan ini diambil dari perhitungan uji-t yang memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,1$ dan memiliki nilai koefisien regresi 0,560. Hal ini menunjukkan jika para pekerja sudah memiliki kemampuan yang baik dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja individu.

KESIMPULAN

Dari beberapa pengujian yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan:

1. Kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individu sehingga H_1 ditolak. Kesimpulan tersebut berasal dari nilai signifikansi pada analisis regresi linier berganda variabel kecanggihan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teknologi informasi melebihi 10% yang artinya kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja individu

2. Partisipasi Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja individu sehingga H_2 diterima. Kesimpulan tersebut berasal dari nilai signifikansi pada analisis linier berganda variabel partisipasi manajemen kurang dari 10% yang artinya variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja individu.
3. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu sehingga H_3 diterima. Hal ini berasal dari nilai signifikansi pada analisis linier berganda variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi kurang dari 10% yang artinya variabel kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

KETERBATASAN PENELITI

Keterbatasan peneliti saat melaksanakan penelitian mencakup:

1. Pengumpulan data dilaksanakan hanya melalui instrumen kuesioner, jadi ada kemungkinan responden tidak memilih jawaban secara jujur.
2. Penyebaran kuesioner hanya disebar melalui media sosial ke beberapa perusahaan dan teman yang sudah bekerja. Hal ini dikarenakan sedang terjadinya pandemi COVID-19 dan banyak perusahaan yang menolak untuk menjadi responden dengan alasan keamanan. Hal ini juga menyebabkan tidak meratanya responden penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dirasa kurang mendominasi. Hal ini dibuktikan dengan tes koefisien determinasi pada penelitian ini yang masih kurang dari 50%.

SARAN

Ada beberapa saran bagi penelitian kedepannya yakni:

1. Disarankan agar menambahkan metode wawancara supaya data yang diterima lebih terpercaya.
2. Disarankan agar menambahkan jumlah sampel dengan metode pengambilan data yang lebih baik guna mendapat data yang merata.
3. Disarankan agar memilih variabel lain yang lebih mendominasi dalam mempengaruhi kinerja individu. Contohnya variabel efektivitas penggunaan SIA.

DAFTAR PUSTAKA

Association of International Certified Professional Accountants, 2019. *AICPA*. [Online] Available at: <https://www.aicpa.org/interestareas/frc/assuranceadvisoryservices/trustdataintegritytaskforce.html> [Accessed 3 Maret 2020].

Azhar, S., 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. 1 ed. Bandung: Lingga Jaya.

bccrwp.org, 2020. *bccrwp*. [Online] Available at: <https://id.bccrwp.org/compare/difference-between-cognitive-computing-and-machine-learning/> [Accessed 21 Februari 2020].

Bodnar, G. H., 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Chandra, K. A., 2017. *Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan, Keahlian Pengguna dan Partisipasi Manajemen terhadap Kinerja Individu*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Darmawan, D., 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Davis, F., 1986. *Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information System Theory and Results*, s.l.: Massachusetts Institute of Technology.

Desler, G., 2000. *Human Resource Management*. 8 ed. New Jersey: Prentice Hall.

Dewaweb.com, 2018. *Dewaweb*. [Online] Available at: <https://www.dewaweb.com/blog/big-data/> [Accessed 20 Februari 2020].

Fishbein, M. & Ajzen, I., 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Philippines: Addison Wesley.

Gerald, J. F., Gerald, A. F. & Stalling Jr, W. D., 1981. *Fundamentals Of System Analysis*. 2 ed. New York: John Willey & Son.

Ghozali, I., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..

Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..

Hadi, S., 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Hasibuan, M. S., 2006. *Organisasi dan Motivasi – Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

idcloudhost.com, 2019. *idcloudhost*. [Online] Available at: <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-internet-of-things-iot-defenisi-manfaat-tujuan-dan-cara-kerja/> [Accessed 20 Februari 2020].

Indrajit, 2001. Analisis dan perancangan sistem berorientasi object. In: Bandung: Informatika, p. 2.

Indrajit, R. E., 2011. *Peranan Teknologi Informasi dan Internet*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ishnainy, A. K., 2015. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia Persero Bandung)*, Bandung: Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jogiyanto, 1997. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kadir, A., 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kasiram, M., 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Komara, A., 2005. Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*.
- Krismiaji, 2002. Sistem Informasi Akuntansi. In: Yogyakarta: AMP YKPN, p. 4.
- McLeod.Jr, R., 2001. *Sistem Informasi*. 7 ed. Jakarta: Prenhallindo.
- Mooney, A., Mahoney, M. & Wixom, B., 2008. *Achieving Top Management support in strategy technology initiatives*. 12 ed. s.l.:Howe School Alliance For Technology Management.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*. 3 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S., 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. 4 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Pace, R. W. & Faules, D. F., 2001. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: ROSDA.
- Puspitawati, L. & Dewi, S., 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raymond, L. & Pare, G., 1992. Measurement of information technology sophistication in small manufacturing business. *Information resources management journal*.
- Riduwan, A., 2007. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P. & Judge, T. A., 2008. *Perilaku Organisasi*. 12 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Rokhani, N., 2017. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada SKPD di Balaikota Surakarta.
- Romney, B. M. & Steinbart, P. J., 2006. *Sistem informasi Akuntansi*. 9 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. & Steinbart, 2012. *Accounting Information System*. 12 ed. London: Prentice Hall.
- Sekaran, U., 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. 4 ed. Jakarta: Salemba Empat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Simamora, H., 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.

Soemarsono, 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba empat.

Sonia, S., 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia di Kabupaten Bondowoso.

Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

